

**PENGENDALIAN *FOODBORNE ZOO NOTIC DISEASE*  
DALAM AL-QUR'AN  
(Studi Tematik Terhadap Ayat-ayat Kualifikasi Makanan Hewani)**

**Skripsi**

Disusun Untuk Memperoleh Tugas Akhir Guna Memperoleh  
Gelar Sarja Strata satu (S-1) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**PUTRI DWI FITRIANA**

**NIM: E93217085**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Dwi Fitriana

NIM : E93217085

Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 13 April 2021

Saya yang menyatakan,



**Putri Dwi Fitriana**

NIM. E93217085

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Putri Dwi Fitriana  
NIM : E93217085  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : *PENGENDALIAN **FOODBORNE ZOO NOTIC DISEASE***  
*DALAM AL-QUR'AN (Studi Tematik Terhadap Ayat-ayat*  
*Kualifikasi Makanan Hewani)*

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang majelis munaqosyah skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya.

Surabaya, 13 April 2021

Telah disetujui oleh,



Drs. H. Fadjrul Hakam Chozin, M.M.  
NIP. 195907061982031005

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Putri Dwi Fitriana ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Skripsi

Jember, 13 April 2021

Mengesahkan

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

**Fakultas Ushuluddin dan Filsafat**



Dekan,  
Dr. Kurnia Basyir, M.Ag  
NIP. 196409181992031002  
Ketua,



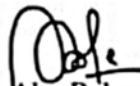
Drs. H. Fadjrul Hakam Chozin, M.M.  
NIP. 195907061982031005

Sekretaris,



Dr. Fejrian Y. Iwanebel, M.Hum  
NIP. 199003042015031004

Penguji I,



Dr. H. Abu Bakar, M.Ag  
NIP. 197304041998031006

Penguji II,



Drs. H. Abd. Kholid, M.Ag  
NIP. 196502021996031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Dwi Fitriana  
NIM : E93217085  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Alquran dan Tafsir  
E-mail address : dwifitriana211@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGENDALIAN *FOODBORNE ZONOTIC DISEASE* DALAM AL-QUR'AN (Studi Tematik Terhadap Ayat-ayat Kualifikasi Makanan Hewani)

.....

.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Juli 2021

Penulis



( Putri Dwi Fitriana )





































dikonsumsi, karena tujuannya tidak lain adalah untuk menjaga keselamatan jiwa, raga, dan akal.<sup>27</sup>

Makanan yang diuraikan oleh al-Qur'an dapat dibagi dalam 3 kategori, yaitu makanan nabati, hewani, dan olahan (minuman). Menurut ahli fikih, hampir seluruh makanan yang bersumber dari tumbuh-tumbuhan hukumnya halal, karena tidak ditemukan satu ayat pun yang secara eksplisit melarang makanan nabati tertentu, kecuali sesuatu yang najis, membahayakan, dan memabukkan.<sup>28</sup> Lain halnya dengan pangan hewani, dalam al-Qur'an maupun hadis terdapat dalil yang menyebutkan langsung, ataupun dengan disebutkan kriteria, sifat, karakter dan ciri-cirinya terkait pangan hewani yang halal dan haram. Adanya kualifikasi makanan hewani ini memberika isyarat kepada manusia untuk lebih berhati-hati dalam mengonsumsi makanan hewani. Secara medis diketahui pangan asal hewani seperti halnya susu, daging dan telur memiliki kandungan gizi yang tinggi, ditinjau dari kandungan protein, asam amino, lemak dan mineral dibandingkan dengan sumber pangan lainnya. Namun, di lain sisi pangan hewani adalah pangan yang mudah rusak dan rentan membahayakan dibanding dengan sumber pangan lainnya.<sup>29</sup>

Ulama menegaskan bahwa hukum Islam diciptakan untuk kemaslahatan umat. Alasan haramnya suatu makanan tidak lain karena membahayakan kesehatan manusia seperti adanya bakteri berbahaya pada bangkai, senyawa

---

<sup>27</sup>Alvi Jauharotus Syukriya dan Durrotul Faridah, "Kajian Ilmiah dan Teknologi Sebab Larangan Suatu Makanan Dalam Syariat Islam", *Journal of halal Prodcuy and Research*, Vol. 2, No. 1 (2019), 46.

<sup>28</sup>Utang Ranuwijaya, "Keharaman Hewan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist", *Al-Qalam*, Vol. 22, No. 3 (2005), 459.

<sup>29</sup>Tri Budhi Murdiati dan Indrawati Sendow, "Zoonosis Yang Ditularkan Melalui Pangan", *Wartazoa*, Vol. 16, No. 1 (2006), 15.



## G. Kajian Terdulu

Setelah dilakukan tinjauan dari berbagai telah pustaka, ditemukan beberapa karya ilmiah yang juga mengkaji ayat-ayat terkait makanan, di antaranya:

1. Makanan Halal dan Baik Menurut Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tematik dan Pendekatan Ilmu Kesehatan. Karya Nor Akmal bin AB. Manan, skripsi dari Program Studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2013. Skripsi ini menguraikan ketentuan dan jenis-jenis makanan halal dan baik, beserta manfaat dari makanan yang halal dan baik tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir tematik dan ilmu kesehatan. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa makanan yang halal dan baik adalah makanan yang diperoleh dengan cara yang baik dan jenis makanan tersebut tidak hanya memiliki cita rasa yang lezat, tetapi juga harus memiliki kandungan nutrisi (karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air) yang berkhasiat bagi kesehatan manusia. Makanan halal dan baik berfungsi untuk menjaga kesehatan jasmani, rohani, dan menjaga keseimbangan mental.
2. Makanan dalam Al-Qur'an: Studi Terhadap Tafsir Al-Azhar. Karya Mulizar, tesis dari Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara-Medan pada tahun 2014. Tesis ini membahas makna dan kategori makanan halal dan haram, beserta manfaatnya menurut Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar, dengan menggunakan metode tafsir tematik. Hasil penelitian ini secara garis besar menyebutkan jenis-jenis makanan halal dan haram menurut Buya Hamka, serta

















*zoonotic disease*. Adapun sub-sub-bab pembahasan pada sub-bab pertama yaitu term dan makna makanan dalam Al-Qur'an, jenis-jenis makanan dalam Al-Qur'an, dan sumber-sumber makanan dalam Al-Qur'an. dan untuk sub-sub-bab pembahasan pada sub-bab kedua yaitu pengertian, faktor penyebab, dan cara pengendalian dari *foodborne zoonotic disease*.

Bab ketiga yakni menyebutkan daftar ayat-ayat kualifikasi makanan hewani dalam Al-Qur'an secara menyeluruh, serta menguraikan penafsiran ayat-ayat yang khusus membahas pangan hewani yang diharamkan.

Bab keempat merupakan hasil dari analisa dari apa yang telah diuraikan pada bab dua dan tiga. Dalam bab ini mencoba untuk menemukan korelasi kualifikasi makanan hewani dalam Al-Qur'an terhadap pengendalian *foodborne zoonotic disease*.

Bab kelima adalah bab terakhir dalam penelitian ini yang berisi kesimpulan hasil data yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya.





















bahwa zoonosis adalah infeksi yang diakibatkan oleh hewan beracun. Tahun 1863, W. Probstmayer mendefinisikan zoonosis dengan makna ganda yaitu, penyakit hewan dan penyakit manusia yang ditularkan dari hewan melalui perantara ataupun kontak langsung. Pada tahun 1958, *World Health Organization* mendefinisikan zoonosis sebagai penyakit atau infeksi yang secara alami ditularkan antara vertebrata dan manusia.<sup>28</sup> Senada dengan yang disampaikan oleh lainnya, *Pan American Health Organization* juga menyebutkan bahwa zoonosis adalah penyakit yang secara alami ditularkan dari hewan vertebrata dan manusia. Menurut undang-undang peternakan dan Kesehatan Hewan No. 6 Tahun 1976, zoonosis adalah penyakit yang dapat menyebar dari hewan ke manusia dan sebaliknya atau juga disebut antropozoonosis. Undang-undang Peternakan dan Kesehatan Hewan No.18/2009 sebagai pengganti UU Peternakan dan Kesehatan Hewan No. 6/1976 menyatakan bahwa penyakit zoonotik adalah penyakit yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia atau *vice versa* (sebaliknya).<sup>29</sup>

Penyebaran zoonosis dapat melalui beberapa cara, di antaranya melalui kontak langsung antara hewan patogen dengan manusia, melalui aerosol, dan yang banyak mendapat perhatian yakni zoonosis yang ditularkan melalui makanan. Penyebaran zoonosis melalui makanan ini disebut dengan *foodborne zoonotic disease*.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>I Wayan Suardana, *Buku Ajar Zoonosis: Penyakit Menular dari Hewan ke Manusia* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), 1.

<sup>29</sup>Dyah Ayu Widiasih dan Setyawan Budiharta, *Epidemiologi Zoonosis di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 37-38.

<sup>30</sup>Tri Budhi Murdiati dan Indrawati Sendow, "Zoonosis Yang Ditularkan Melalui Pangan", *Wartazoa*, Vol. 16, No. 1 (2006), 15.















No. Urutan Surah	Nama Surah	Ayat	Tempat Turunnya Surah	Isi
				karena tercekik, dipukul, jatuh, ditanduk, dan diterkam binatang buas. Dan memerintahkan agar makan makanan yang baik-baik dan menghalalkan hewan buruan yang ditangkap oleh binatang pemburu, dan hewan sembelihan Ahli Kitab.
		96		Kehalalan hewan yang berasal (hidup) di air.
6	Al-An'am	-118 121	Makkiyah	Perintah memakan hewan yang disembelih dengan menyebut nama Allah.
		-142 144		Dihalalkannya hewan ternak.
		145		Larangan memakan bangkai, darah, daging babi, dan hewan yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah.
7	Al-A'raf	160	Makkiyah	Dihalalkannya memakan <i>salwa</i> (hewan sejenis burung puyuh) dan seruan untuk memakan manan yang baik-baik.
16	An-Nahl	5	Makkiyah	Dihalalkannya hewan ternak.
		14		Dihalalkannya hewan laut.
		115		Larangan memakan bangkai, darah, daging babi, dan hewan yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah.
20	T{a>ha>	80	Makkiyah	Dihalalkannya memakan <i>salwa</i> (hewan sejenis burung puyuh).
22	Al-Hajj	30	Madaniyyah	Dihalalkannya semua hewan ternak.
23	Al-Mu'minun	21	Makkiyah	Dihalalkan jenis hewan ternak.
35	Fa>t}ir	12	Makkiyah	Dihalalkannya memakan daging hewan yang hidup di semua jenis air.
36	Ya>si>n	71-73	Makkiyah	Dihalalkannya hewan ternak.

Tabel diatas telah menyebutkan daftar ayat-ayat kualifikasi makanan hewani berdasarkan urutan surah dan ayat dalam mushaf Usmani. Sedangkan tabel berikutnya adalah daftar surah dan ayat kualifikasi makanan hewani berdasarkan urutan *tarib al-nuzul*:

































































































- Indrati, Retno. Murdijati Gardjito. *Pendidikan Konsumsi Pangan: Aspek Pengolahan dan Keamanan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Ita. “Pandemi Seperti Virus Corona Akan Makin Sering Terjadi?”. dalam <https://news.detik.com/dw/d-5083478/pandemi-seperti-virus-corona-akan-makin-sering-terjadi#>, Diakses 13 November 2020.
- Juffrie, Mohammad. *Alergi Makanan*. Yogyakarta:Gadjah Mafa University Press, 2018.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. “Kesiapan Kemenkes Dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus (2019-nCoV)”. *Hasil Simposium PAPDI Forum*. 2020.
- Khairiyah. “Zoonosis dan Upaya Pencegahannya: Kasus Sumatera Barat”. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol. 30 No. 3. 2011.
- Kurniadi, Helmanu. *The Secret of Haram*. Yogyakarta: Qudsi Media, 2008.
- Kusumaningsih, Anni. “Faktor Pemicu Kasus *Foodborne Disease* Asal Ternak”. *Wartazoa*. Vol. 22 No. 3. 2012.
- Kusumo, Romli Ainul. Sahda Halim. *Penyakit Zoonosis: Ancaman dan Pengendaliannya*. Malang: Lembaga Kajian Profesi, 2018.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an. Badan Litbang Diklat & Diklat Kementerian Agama RI. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. *Makanan dan Minuman: Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2013.
- Majelis Ulama Indonesia. *Air, Kebersihan, Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan menurut Agama Islam*. Jakarta: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Nasional, 2015.
- Mukarromah, Oom. *Ulumul Qur’an*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Mulizar. “Pengaruh Makanan Dalam Kehidupan Manusia: Studi Terhadap Tafsir Al-Azhar”. *Jurnal at-Tibyan*. Vol. 1 No. 1. 2016.
- Murakami, Kazuo. *Switch*. Terj. Indra Nur Adisusilo. Bandung: Mizan Pustaka, 2016.
- Murdiati, Tri Budhi. Indrawati Sendow. “Zoonosis Yang Ditularkan Melalui Pangan”. *Wartazoa*. Vol. 16 No. 1. 2006.
- Musthofa, Bisri. *Al-Ibriz li Ma’rifati Tafsir al-Qur’an al-Aziz bi al-Lughati al-Jawiyah*. Terj. Sofwan Sururi. Team Alumni Ponpes al-Anwar. Jawa Tengah: Menara Kudus, 2015.

- El-Naggar, Zaghoul Ragheb Mohamed. *Selekta dari Tafsir Ayat-Ayat Kosmos dalam Al-Qur'an Al-Karim*. Terj. Amany Lubis. Ahmad Suyuti Anshori Nasution. Jilid 1. Jakarta: Shorouk International Bookshop, 2010.
- An-Nawawi, Imam. *Syarah Shahih Muslim*. Jilid 9. Jakarta: Darus Sunnah, t.th.
- Ni'mah, Ma'sumatun. *Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal serta Menjauhi yang Haram*. Klaten: Cempaka Putih, 2019.
- Ni'mawati, dkk. "Kajian Riset Monodisipliner dan Interdisipliner Dalam Pendidikan Islam Menghadapi Isu Nasional dan Global: Studi Kasus Terhadap Isu Covid-19". *Jurnal Misykat*. Vol. 5 No. 1. 2020.
- Novena, Monika. "Pandemi Virus Corona, Ahli Konservasi Desak WHO Tutup Pasar Hewan Liar". dalam <https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/09/08010023/pandemi-virus-corona-ahli-konversi-desak-who-tutup-pasar-hewan-liar-ilegal/>. Diakses 1 November 2020.
- Nugraheni, Mutiara. *Pengetahuan Bahan Pangan Hewani*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Qardhawi, Yusuf. *Halal Haram Dalam Islam*. Terj. Wahid Ahmadi. dkk. Solo: Era Adicitra Intermedia, 2016.
- Al-Qur'an al-Karim
- Rahtikawati, Yayan. Dadan Rusmana. *Metodologi Tafsir Al-Quran: Strukturalisme, Semantik, Semiotik, & Hermeneutik*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Ramadhan, Muhammad Zawawi. *Wawancara*. Jember 30 Oktober 2020.
- Ranuwijaya, Utang. "Keharaman Hewan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist". *Al-Qalam*. Vol. 22 No. 3. 2005.
- Rochmi, Siti Eliana. dkk. "Upaya Pencegahan *Foodborne Disease* Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Higiene Sanitasi Makanan di Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang". *Agroveteriner*. Vol. 6 No. 1. 2017.
- Sarwat, Ahmad. *Halal atau Haram: Kejelasan Menuju Keberkahan*. Jakarta: Kalil, t.th.
- As-Sayyid, 'Abdul Basith Muhammad. *Inilah Makanan Rasulullah SAW*. Terj. Fathurrozi. Cet. 2. Jakarta: Nakhlah Pustaka, 2010.



- Setyaningsih, E. dkk. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Konsep Daging Sapi Yang ASUH di DESA Baturetno Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri". *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol. 1 No. 2. 2017.
- Setyaningsih, E.. dkk. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Konsep Daging Sapi Yang ASUH di DESA Baturetno Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri". *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol. 1 No. 2. 2017.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *Tafsir Ayat-ayat Ahkam*. Terj. Ahmad Dzulfikar. dkk. Jilid 1. Depok: Keira, 2016.
- Ash-Shiddieqy, Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Bayan*. Ed. 3. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- . *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*. Jilid 2. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i dan Perbagai Persoalan Umat*. Cet. 13. Bandung: Mizan, 1996..
- Siyoto, Sandu. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suardana, I Wayan. *Buku Ajar Zoonosis: Penyakit Menular dari Hewan ke Manusia*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2016.
- Syukriya, Alvi Jauharotus. Durrotul Faridah. "Kajian Ilmiah dan Teknologi Sebab Larangan Suatu Makanan Dalam Syariat Islam". *Journal of halal Prodcy and Research*. Vol. 2 No. 1. 2019.
- Waharjani. "Makanan yang Halal Lagi Baik Dan Implikasinya Terhadap Kesalahan Seseorang". *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Vol. 4 No. 2. 2015.
- al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih. *Ensiklopedi Halal Haram Dalam Islam: Kajian Lengkap Membahas Hukum Halal dan Haram Dalam Masalah Akidah, Ibadah, Mu'amalah, dan Adab*. Solo: Zamzam, 2013.
- . *Syarah Shahih Al-Bukhari*. Jilid 7. Jakarta: Darus Sunnah, t.th.
- Wardatun Nadhiroh. "Fahm Al-Qur'an Al-Hakim: Tafsir Kronologis Ala Muhammad Abid Al-Jabiri". *Jurnal Ilmu Ushuluddin*. Vol. 15 No. 1. 2016.
- Widiasi, Dyah Ayu. Setyawan Budiharta. *Epidemiologi Zoonosis di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.

- Winarsih, Wiwik Heny. "Penyakit Ternak yang Perlu Diwaspadai Terkait Keamanan Pangan". *Cakrawala: Jurnal Litbang Kebijakan*. Vol. 12 No. 2. 2018.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Mahmud Yunus wa Dzurriyyah, 2009.
- . *Tafsir Qur'an Karim*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2015.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Zulaekah, Siti. Yuli Kusumawati. "Halal dan Haram Makanan dalam Islam". *Suhuf: Jurnal Pengkajian Al-Quran dan Budaya*. Vol. XVII No. 1. 2005.
- Zulham. *Peran Negara dalam Perlindungan Konsumen Muslim Terhadap Produk Halal*. Jakarta: Kencana, 2018.

